

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan proses analisis terhadap komposisi musik gamelan “Noname and Nothing” karya Iwan Gunawan, maka didapatkan sebuah kesimpulan yang berisi tentang uraian dan penjelasan dari identifikasi dan perumusan masalah, sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang menarik pada komposisi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari konsep garap laras pelog dan laras salendro, serta bentuk (*form*) dari komposisi musik gamelan tersebut.

Konsep garap campuran laras pelog dan laras salendro pada komposisi tersebut menghasilkan sebuah sistem sepuluh nada. Sistem sepuluh nada tersebut diolah dengan cara menggunakan nada-nada yang bersifat vertikal dan horizontal serta membangun struktur melodi berdasarkan tinggi rendah bunyi, durasi bunyi dan warna suara. Selain itu juga, menciptakan bunyi-bunyi yang bersifat perkusif dan bersifat *interlocking* dari instrumen yang digunakan dan menonjolkan nada-nada yang memiliki aspek mikro intervalis. Instrumen yang digunakan dalam komposisi tersebut merupakan campuran dari beberapa instrumen gamelan pelog dan gamelan salendro, yakni saron dan peking salendro, saron dan peking pelog, demung dan selentem salendro, demung dan selentem pelog, bonang eusleum, gong salendro, kendang dan kulanter. Instrumen-instrumen tersebut dimainkan oleh tujuh orang pemain, sehingga ada pemain yang memainkan dua instrumen.

Secara keseluruhan, komposisi musik gamelan “Noname and Nothing” karya Iwan Gunawan memiliki bentuk (*form*) yang tersusun dalam tiga bagian besar, yakni bagian besar I (bar 1 – 36), bagian besar II (bar 37 – 96), bagian besar III (bar 97 – 118), dan setiap bagian besar memiliki dua bagian kecil. Setiap bagian tersebut, memiliki struktur yang berbeda. Meski demikian, bagian-bagian tersebut saling terhubung dengan adanya beberapa motif dan figur yang diulang pada beberapa bagian komposisi tersebut.

B. Saran

Hasil analisis pada sebuah komposisi musik adalah hal yang relatif, artinya tidak ada yang benar-benar mutlak, karena pada dasarnya berbagai temuan dan informasi yang diperoleh mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kegiatan menganalisis merupakan tindak lanjut dari sebuah ketertarikan terhadap fenomena yang muncul pada suatu komposisi musik, sehingga diperlukan adanya kesadaran dan pertimbangan dalam memutuskan setiap langkah yang berkaitan dengan proses analisis, guna menyeimbangkan antara penilaian subjektif dengan kebenaran esensi yang terdapat dalam sebuah komposisi musik. Salah satunya dengan mempertimbangkan kegunaan dan manfaat dari hasil analisis dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan musik, baik itu berupa kajian musik secara “murni” maupun dalam cakupan pendidikan.

Kepada pengguna hasil penelitian, peneliti menyarankan agar dalam menggunakan penelitian ini untuk dapat menginterpretasikan komposisi musik gamelan “Noname and Nothing” karya Iwan Gunawan, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk lebih mengembangkan interpretasinya. Segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Segala bentuk tindak lanjut dari penilaian hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi penelitian sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan dan manfaat yang lebih baik.